

PERANCANGAN PELABUHAN BARANG DAN TERMINAL PENUMPANG KENDAL

Dengan Pendekatan *Waterfront City*

Herlinda Nurul Hanifah^[1], Wiliarto Wirasmoyo^[2]

[1], [2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
[1]hnrl.hanifah@gmail.com, [2]wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Kendal merupakan wilayah kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang termasuk kedalam wilayah metropolitan kedungsapur yaitu wilayah metropolitan terbesar keempat setelah Jabodetabek, Gerbangkertosusilo dan Bandung Raya. Kabupaten Kendal sebagai kabupaten yang memiliki wilayah yang luas dan potensial dalam bidang ekonomi. Dikembangkannya kawasan industri sebagai usaha dalam memajukan ekonomi daerah oleh pemerintah. Pembangunan Kawasan Industri Kendal melalui industri terus mendapat respon yang baik sehingga menjadi salah satu kawasan pengembangan ekonomi Indonesia. Pengembangan ekonomi berkelanjutan dan berdampak pada sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Pengembangan dalam sektor transportasi harus dikembangkan seiring dengan perkembangan ekonomi di Kabupaten Kendal yang terus meningkat. Dengan perancangan pelabuhan barang dan terminal penumpang sebagai sarana transportasi yang akan dikembangkan pembangunannya oleh pemerintah. Metode perancangan menggunakan *rational approach* yaitu metode yang diselesaikan dengan sintesis dan dipadukan dengan pendekatan *waterfront city*. Metode perancangan pada site dengan redesain yaitu merancang bangunan yang sudah ada menjadi bangunan dengan desain yang baru dan dengan metode persona yaitu merancang bangunan atau fungsi yang baru. Metode perancangan pada bangunan melalui kontekstual dengan kawasan tapak, dan analisis bangunan terhadap tapak dengan pendekatan *waterfront city*. Pelabuhan sebagai moda transportasi dalam kegiatan perekonomian memiliki konsep desain yang modern dan sesuai dengan kondisi wilayah yang merupakan laut dan pantai. Pendekatan *waterfront city* sebagai pengembangan konsep desain pada pelabuhan barang dan terminal penumpang Kabupaten Kendal dipilih. *Waterfront city* diimplementasikan berdasarkan unsur pengembangan *landscape*, bentuk, tata ruang, dan warna. Dengan demikian konsep *waterfront city* terlihat dalam perancangan pelabuhan barang dan terminal penumpang Kendal.

Kata kunci: Kendal, Pelabuhan Barang, Terminal Penumpang, *Waterfront*

ABSTRACT

Kendal is a region in Central Java that is included in Kedungsapur Metropiltan Area, the foourth largest metropolitan area following Jabodetabek, Gerbangkertosusilo, and Bandung Raya. Through its wide territory, Kendal Regency has a great potency in economy sector. The development of industrial area is an effort from government to promote regional economy. The development of this area impacts to the development of facility and infrastructure especially in the transportation sector. As a region located in the coastal area, the development of cargos port and passenger terminal was chosen. The design combined rational approach and waterfront city approach. The site design used redesign method, a design for existed building, and role method, a design for new building. The design method of the building was through contextual approach for site area and building analysis for site used waterfront city approach. Waterfront city was implemented based on development elements of landscape, form, layout, and color.

Keywords: Kendal, cargos port, passenge terminal, *waterfront city*

DAFTAR PUSTAKA

- Daerah, B. P. (2016-2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kendal tahun 2016 – 2021 tentang Strategi Dan Arah Kebijakan*. Kendal: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Indonesia, D. P. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Dinas Perhubungan Republik Indonesia.
- Indonesia, D. P. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan*. Jakarta: Dinas Perhubungan Republik Indonesia.
- Indonesia, P. P. (1996). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 70 Tahun 1996 Tentang Kepelabuhan*. Jakarta: Dinas Perhubungan Republik Indonesia Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- Leung Pak Kan, G. (1999). *Kebutuhan Fasilitas Pelabuhan Kapal Ferry*.
- Pembangunan, D. B. (2011 - 2031). *Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Kendal*. Kendal: Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kendal.
- Perhubungan, D. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan*. Retrieved from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Perhubungan: <http://jdih.dephub.go.id/>
- Perhubungan, D. (2013). *Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 414 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pelabuhan*. Retrieved from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Perhubungan: <http://jdih.dephub.go.id/>
- Perhubungan, D. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut*. Retrieved from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Perhubungan: <http://jdih.dephub.go.id/>
- Perhubungan, D. (2018, Agustus 5). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 41 tahun 1993*. Retrieved from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Perhubungan: <http://jdih.dephub.go.id/>
- Perhubungan, D. (2018). *Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Retrieved from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Perhubungan: <http://jdih.dephub.go.id/>
- Port, I. (2018, Oktober 5). *Indonesia Port Pelayanan Barang*. Retrieved from Indonesia Port: <http://www.indonesiaport.co.id/read/pelayanan-barang.html>
- Trancik, R. (n.d.). Landasan Perancangan Kota. *Landasan Perancangan Kota*.
- Tratmojo, B. (2010). *Perancangan Pelabuhan*. Jakarta.
- Wren. (1983). Waterfront City. *Teori Waterfront*.
- Wirasmoyo , W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(2), 217-225. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1295>
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakart. *KOMPOSISI*, 12(1), 67-76. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1647>

